

NASKAH PUBLIKASI

**PERILAKU IBU DALAM PRAKTIK PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)
DI PUSKESMAS PATEAN KABUPATEN KENDAL**



Diajukan Oleh :

ANI SULISTYOWATI

G2B216083

**PROGRAM STUDI S-1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
TAHUN 2018**

NASKAH PUBLIKASI
PERILAKU IBU DALAM PRAKTIK PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)
DI PUSKESMAS PATEAN KABUPATEN KENDAL

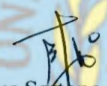
Yang diajukan oleh :

ANI SULISTYOWATI

G2B216083

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Ir. Agus Sartono, M.Kes

NIK. 1.1026.011

tanggal 12 April 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Gizi
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang


(Ir. Agustin Syamsianah, M.Kes)

NIK. 28.6.1026.015

Mother's Behavior In Breast Milk Practice at Patean Community Health Center Kendal District

Ani Sulistyowati¹, Agus Sartono²

^{1,2}Nutrition Science Study Program The Faculty of Nursing and Health
University of Muhammadiyah Semarang
aniksulisgizi@gmail.com

ABSTRACT

Nationwide coverage exclusively increased from 28.6% in 2007 to 34.3% in 2009 and 44% in 2013, while in Patean sub-districts 35.51% below the target of Kendal Regency by 44%. Patean has a population of 51414 people, almost 50% low-educated so that mother's knowledge about Exclusive breastfeeding was very minimal. This research is to know mother's behavior in breastfeeding practice at Patean Health Center Kendal Regency.

Analytical survey research with cross sectional approach, with sample size 62 people. Data of knowledge and attitude of mother obtained from answer questionnaire. Statistical test using Spearman correlation and Mann Whitney test.

The average score of respondents knowledge is $82,043 \pm 11,74$, the mean of mother attitude is $86,77 \pm 13,64$ and coverage of Exclusive breast feeding is 58,1%. Result of research, there is correlation between mother's knowledge level with mother attitude about exclusive breastfeeding (p value = 0,008), there is difference of mother's knowledge level about exclusive breastfeeding based on breastfeeding practice (p value = 0,006) and there is difference of mother attitude based on milk giving practice Mother (ASI) (p value = 0,000).

There is a relationship of knowledge with mother's attitude about Exclusive breastfeeding and there is difference of mother's knowledge level and attitude based on breastfeeding practice.

Keywords: Breastfeeding Practice, Knowledge, and Attitude

RINGKASAN

Perilaku Ibu Dalam Praktik Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Ani Sulistyowati¹, Agus Sartono²

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Secara nasional cakupan ASI Eksklusif meningkat dari 28,6% tahun 2007 menjadi 34,3% tahun 2009 dan 44% pada tahun 2013, sedangkan di Kecamatan Patean sebesar 35,51 % dibawah target Kabupaten Kendal sebesar 44 %. Patean memiliki jumlah penduduk 51414 jiwa, hampir 50% berpendidikan rendah sehingga pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pun sangat minim. Penelitian ini untuk mengetahui perilaku ibu dalam praktik pemberian ASI di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal.

Penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel 62 orang. Data pengetahuan dan sikap ibu diperoleh dari jawaban kuesioner. Uji statistik menggunakan korelasi *Spearman* dan uji *Mann Whitney*.

Rata-rata skor pengetahuan responden adalah $82,043 \pm 11,74$, rata-rata sikap ibu adalah $86,77 \pm 13,64$ dan cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 58,1%. Hasil penelitian, ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu tentang ASI Eksklusif (p value = 0,008), terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif berdasarkan praktik pemberian ASI (p value = 0,006) dan terdapat perbedaan sikap ibu berdasarkan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) (p value = 0,000).

Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang ASI Eksklusif dan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu berdasarkan praktik pemberian ASI.

Kata Kunci : Praktik Pemberian ASI, Pengetahuan, dan Sikap

PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi serta mempunyai nilai gizi yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat manusia atau susu dari hewan seperti susu sapi (Departemen Kesehatan RI, 2001).

Secara Nasional cakupan pemberian ASI Eksklusif 0 – 6 bulan berfluktuasi dari waktu ke waktu. Pada tahun 2007 cakupan ASI Eksklusif sebesar 62,2 % turun menjadi 61,3 % pada tahun 2009 dan meningkat menjadi 64,9 % pada tahun 2013. Demikian juga cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi sampai umur 6 bulan meningkat dari 28,6 % pada tahun 2007 menjadi 34,3 % pada tahun 2009 dan 44 % pada tahun 2013 (Susesnas 2007 – 2013) dan Kecamatan Patean merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang cakupan ASI Eksklusifnya masih rendah yaitu sebesar 35.51 %.

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di desa dan hamper 50 % memiliki pendidikan rendah, sehingga pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI Eksklusifpun sangat minim.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat perilaku ibu dalam praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan sikap ibu, dan menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan sikap ibu berdasarkan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang dilakukan pada ibu menyusui yang pada waktu hamil pernah mengikuti kegiatan promosi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan MP ASI pada tahun 2016, dan sekarang memiliki bayi berumur 6 – 12 bulan sebanyak 62 orang.

Data primer meliputi identitas responden, data pendidikan, umur, data pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, sikap ibu dan data praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, diperoleh dengan cara wawancara

menggunakan kuesioner, *form informed consent*. Adapun data sekunder adalah gambaran umum lokasi penelitian, keadaan geografi, demografi, dan pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur Responden

Tabel 1 menunjukkan Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Kelompok Umur (tahun)	Frekuensi	Prosentase (%)
< 20	2	3,23
20 - 35	58	92,54
>35	2	3,23
Total	62	100,00

Tabel 1 menunjukkan rata-rata usia responden 25,6 tahun dengan rentang usia minimal 19 tahun dan maksimal 41 tahun. Dari tabel 1 masih ada 2 orang responden berusia kurang dari 20 tahun dan 2 orang responden berusia lebih dari 35 tahun yang merupakan usia resiko tinggi (risti) sebagai ibu menyusui

Pendidikan Responden

Tabel 2 menunjukkan Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Kelompok Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	18	29,03
SMP	30	48,38
SMA	12	19,35
S1	2	3,24
Total	62	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (48,38 %) berpendidikan SMP dan masih ditemukan 29,03 % responden berpendidikan

SD. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang. Pendidikan bertujuan untuk mengubah pengetahuan/pengertian, pendapat dan konsep-konsep, mengubah sikap dan persepsi serta menanamkan tingkah laku/kebiasaan yang baru pada pendidikan rendah serta meningkatkan pengetahuan yang kurang/cukup bagi masyarakat yang masih memakai adat istiadat lama (Notoatmodjo, 2005).

Pekerjaan Responden

Sebagian besar penduduk Kecamatan Patean bermatapencarian sebagai petani, tetapi rata-rata yang bekerja adalah suami, dan istri pada umumnya tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yang bertugas mengurus rumah dan mengasuh anak. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Kelompok Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
IRT	43	69,36
Tani	9	14,52
Wiraswasta	8	12,90
Buruh	1	1,61
PNS	1	1,61
Total	62	100,00

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden 69,36 % tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT) sehingga kesempatan untuk menyusui secara eksklusif lebih besar dibandingkan ibu yang bekerja. Khomsan (2004) menyatakan bahwa kesibukan akibat bekerja diluar rumah menghambat ibu untuk menyusui anaknya dengan baik. Kurniawan (2013)

Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4 menunjukkan Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
----------	-----------	----------------

Baik	31	50
Sedang	30	48,4
Kurang	1	1,6
Total	62	100

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik sejumlah 31 orang (50%) dan masih ditemukan 1,6% responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Rata-rata skor pengetahuan responden dalam penelitian adalah 82.043 dengan rentang skor terendah 53,33 dan skor pengetahuan tertinggi adalah 100. Ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung akan mengatur dan menyediakan makanan untuk bayi sesuai dengan usianya sehingga kebutuhan gizi bayi terpenuhi dan bayi akan tumbuh dalam status gizi yang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal paling banyak pengetahuan baik yaitu sebanyak 31 responden. Sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 1 orang dikisaran umur 20 – 35 tahun.

Sikap Ibu

Distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	37	59,7
Sedang	24	38,7
Kurang	1	1,6
Total	62	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden dengan sikap baik sebanyak 37 orang responden (59,68%), dan masih ditemukan 1 orang responden (1,6 %) yang memiliki sikap kurang tentang ASI Eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 37 (59,7%) orang responden memiliki sikap baik terhadap pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif. Kondisi

ini akan memberikan kontribusi terhadap praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, artinya dilihat dari aspek sikap menunjukkan sikap yang baik sehingga akan berdampak terhadap keinginan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif. Menurut Allport (1954) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2010), bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*) yang artinya sikap adalah komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka.

Praktik Pemberian Air Susu Ibu (ASI)

Tabel 6 menjelaskan tentang gambaran Praktik Pemberian ASI di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Praktik Pemberian ASI di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Eksklusif	36	58,06
Tidak Eksklusif	26	41,94
Total	62	100,00

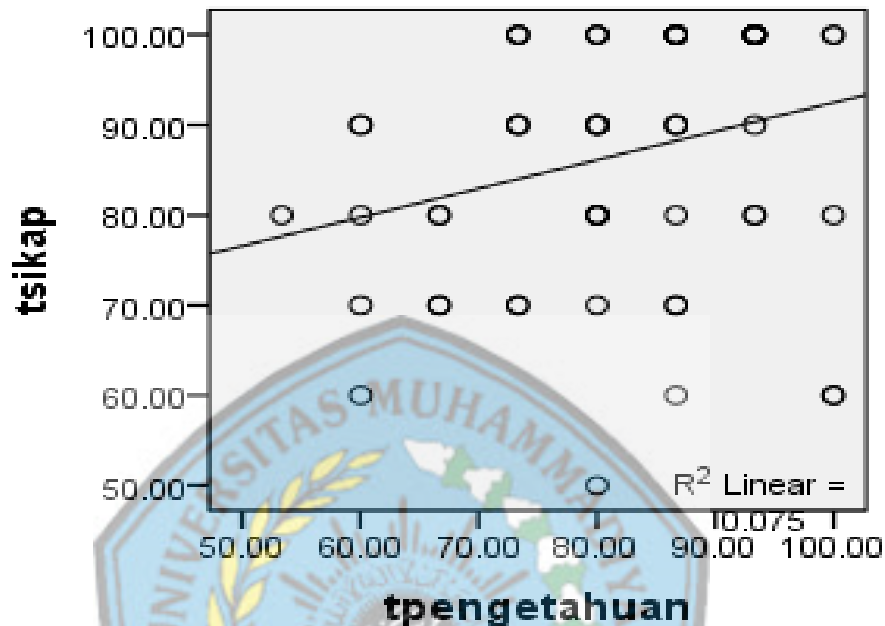
Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 58,06 % sudah menjalankan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan masih ada 41,94 % responden yang tidak menjalankan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif. Praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh ibu karena merupakan salah satu faktor penentu status gizi pada anak.

Hasil penelitian pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Patean Kabupaten Kendal yang menyatakan “ya” dan “tidak” untuk memberikan ASI Eksklusif tidak terlalu signifikan dimana didapatkan hasil 36 responden (58,1%) “Ya” dan yang “Tidak” 26 responden (41,9%).

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif

Berdasarkan jenis dan sifat data maka untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan sikap ibu

menggunakan korelasi *Spearman* . Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Air susu Ibu (ASI) Eksklusif dan sikap ibu dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini

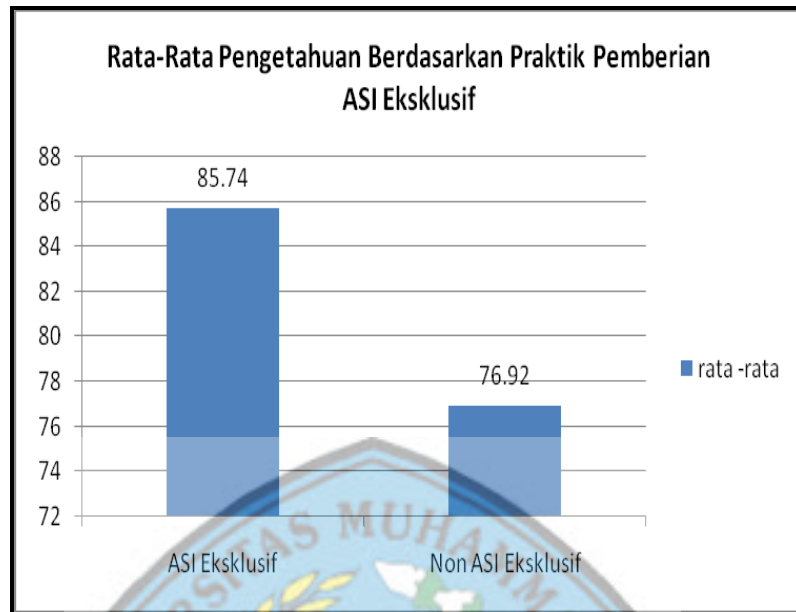


Gambar 1 Korelasi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Sikap Ibu

Gambar 1 menunjukkan garis hubungan cenderung naik ke kanan. Hasil uji analisis statistik antara hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan sikap ibu memiliki nilai $r = 0.332$ dan p value $0,008$ (p value $< 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan sikap ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrinisa Rahmadewi (2009) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu ($p=0,0126$)

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif Berdasarkan Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Skor tingkat pengetahuan responden berdasarkan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2 Nilai Rata-rata Skor Pengetahuan Berdasarkan Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden yang melakukan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sebesar 85,74 dan yang tidak melakukan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sebanyak 76,92. Dan untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan praktik pemberian ASI Eksklusif dianalisa dengan uji *Mann-Whitney*, diperoleh nilai *Mann-Whitney* sebesar 279,500 dengan $p\text{ value} = 0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif berdasarkan Praktik Pemberian ASI Eksklusif.

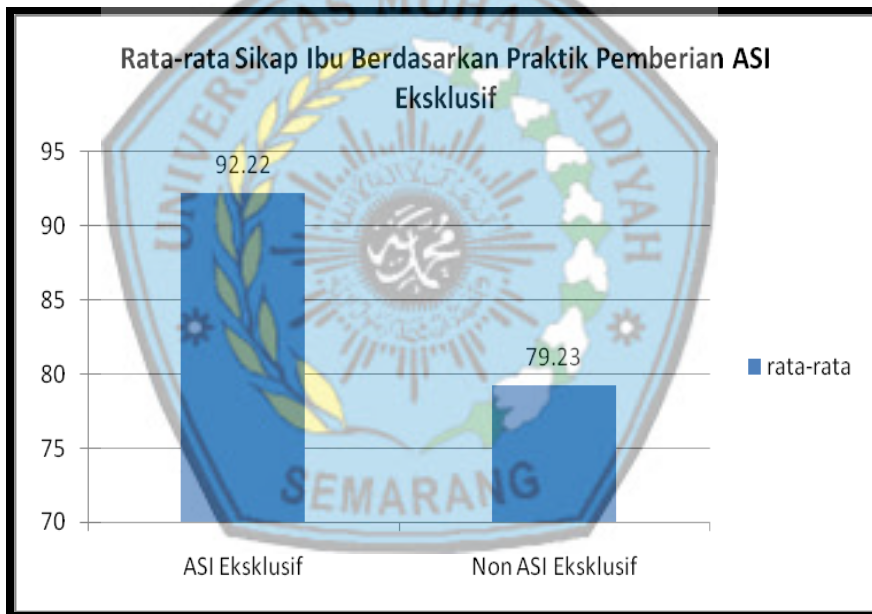
Pengetahuan merupakan dasar bagi terbentuknya perilaku kesehatan. Sesuai dengan teori Green yang menyebutkan pengetahuan merupakan faktor predisposisi pembentuk perilaku kesehatan. Dapat diartikan bahwa untuk dapat melakukan perilaku yang benar memerlukan adanya pengetahuan yang baik, berdasarkan tingkatan tahu, memahami, mengaplikasikan, analisa, sintesa dan evaluasi yang nantinya akan mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Mereka yang memiliki

tingkat pengetahuan yang kurang cenderung tidak melakukan praktik pemberian ASI Eksklusif, karena mereka kurang mengerti beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat dari ASI Eksklusif.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Riya Sabrina (2016), dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu berdasarkan pemberian ASI eksklusif dengan nilai p value sebesar 0,306 ($p > 0,05$).

Perbedaan Sikap Ibu berdasarkan Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Skor sikap responden berdasarkan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dapat dilihat pada Gambar 3 berikut



Gambar 3 Nilai Rata-rata Skor Sikap Ibu Berdasarkan Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sikap responden yang melakukan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sebesar 92,22 dan yang tidak melakukan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sebanyak 79,23.

Untuk melihat perbedaan sikap ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan praktik pemberian ASI Eksklusif dianalisa dengan uji *Mann-Whitney*

Dari pengujian diperoleh nilai *Mann-Whitney* sebesar 192,500 dengan p value = $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan Sikap ibu berdasarkan Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asrinisa Rachmadewi (2009) yaitu terdapat perbedaan sikap ibu berdasarkan praktik pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p = 0,004$.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (50%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan masih ditemukan 1,6% responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, sebagian besar responden (59,7%) memiliki sikap baik tentang praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan responden yang melakukan praktik pemberian ASI Eksklusif sebesar 58,1%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan sikap ibu, terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif berdasarkan praktik pemberian ASI Eksklusif, dan terdapat perbedaan sikap ibu berdasarkan praktik pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi tenaga kesehatan yang terkait dengan peningkatan capaian ASI Eksklusif, hendaknya lebih aktif lagi dalam meningkatkan kegiatan pendidikan gizi kepada ibu hamil dan anggota keluarganya dengan materi penyuluhan lebih ditekankan tentang manfaat ASI Eksklusif dan dampak pemberian

susu formula dan MP-ASI dini bagi tumbuh kembang balita sehingga cakupan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dapat ditingkatkan dan hasil penelitian ini akan disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dan Puskesmas Patean sebagai masukan untuk memperbaiki perencanaan dan menentukan strategi yang tepat dalam peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif berdasarkan faktor-faktor yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah.2007. *Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI eksklusif*. Semarang (serial online) Artikel Penelitian. [http://eprints.undip.ac.id/1034/I/ARTIKEL ASI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/1034/I/ARTIKEL%20ASI.pdf) (diakses tgl 29 Sept 2017)
- Adiningsih.N.U.2004.*Ayah Menyusui Cermin Kesetaraan Gender*. Jakarta. Penggagas Forum Studi Pemberdayaan Keluarga

- Bahiyatun. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta :EGC
- Bobak. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4.Jakarta: EGC
- Budiman dan Riyanto,A.2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Salemba Merdeka
- Contento RI,2011.*Nutrition Education.Linking Research, Theory and Practice*. Canada : James & Barletlett. Second Edition
- Dahlan,M.S. 2004. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta, Bina Mitra Press
- Damayanti, D. 2010. *Asyiknya Minum ASI*. Jakarta: PT Gramedia Utama
- Departemen Kesehatan RI,2001, *Profil Kesehatan Indonesia 2000* (serial online) <http://www.depkes.go.id> (diakses tgl 29 Sept 2017)
- Dwi,YI.2008. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif* (Tesis). Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Fikawati,S.2003. *Hubungan Antara Menyusui Segera (Immediate Breastfeeding) dan Pemberian ASI Eksklusif sampai dengan Empat Bulan*.Jakarta: Jurnal Kedokteran Trisakti, jurusan Gizi Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Frost BM.Forste R.Haas DW,2004. *Maternal Education and Child Nutritonal Status in Bolivia: finding the links*.Social Science & Madiciane 60 (2005):395-407
- Gerungan,W.A,2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Taufik
- Hargi,JP.2013. *Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember* (Skripsi) Jember: Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Hartatik,T.2009. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2009*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang
- Hidayat,A. Aziz Alimul, 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak* jilid I.Jakarta : Salemba Medika
- Ida, 2012 *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok*. Tesis. Jakarta : FKM UI
- Irawati,J dan Damayanti,R.2017. *Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif*.Vol 3. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kapuas Raya
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. *Strategi Peningkatan Makanan Bayi dan Anak (PMBA)*. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI

- Kementrian Kesehatan RI,2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta (ID): Balitbangkes
- Khomsan,A. 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*.Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor
- Khomsan,A. 2009. *Pengetahuan, Sikap, dan Praktek ASI Eksklusif serta Status Gizi Bayi Usia 4 – 12 bulan di Pedesaan dan Perkotaan* Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB Bogor, Jurnal Gizi dan Pangan.
- Kurniawan,B,2013. *Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif* (diakses dari <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/365>) diunduh pada 5 Maret 2018
- LINKAGES.2002. *Pemberian ASI Eksklusif atau ASI Saja: Satu-satunya Sumber Cairan yang Dibutuhkan Bayi Usia Dini* (serial online) <http://www.linkagesproject.org/media/publication/ENAReferences/Indonesia/Ref4.720.pdf> (diakses tgl 29 Sept 2017)
- Novania AS,2016. *Hubungan antara Pengetahuan Ibu terkait Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI dengan Status Gizi Bayi di Desa Batu 12 Kecamatan Dolok Masihul Sumatera Utara*. Skripsi, Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, IPB, Bogor
- Notoatmodjo,2003.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanti.2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC
- Racmaniah N.2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahman,N.2017.*Pengetahuan,Sikap,dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makasar* (Skripsi).Makasar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar
- Ramaiah,Savitri.2007. *ASI dan Menyusui: Panduan Praktis Bagi Ibu Setelah Melahirkan*. Jakarta; PT Bhuana Ilmu Populer
- Ramalah,S.2006. *ASI dan Menyusui*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia
- Roesli,U.2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta:EGC
- Roesli,U.2004. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Taurus Agrimidya
- Roesli,U.2005. *Panduan Praktis Menyusui* . Jakarta: Puspa Swara
- Sabrina,R.2016. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif di Perkotaan dan Pedesaan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Safitri, Y dan Minsarnawati. 2012. *Perilaku yang Menghambat Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber tahun 2009*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Saryono dan Mekar. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Septiani, H dan Arta, B. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja sebagai Tenaga Kesehatan*. Vol 2 Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Stikkes Mitra Lampung
- Setiadi, 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Siagian CM dan Halistijayani, 2015. *Mother's Knowledge on Balanced Nutrition to Nutritional Status of Children in Puskesmas (Public Health Center) in District of Pancoran, Southern Jakarta 2014*. International Journal of Current microbiology and Applied Science. 4(7): 815-826
- Siswanto. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran & Kesehatan*. Klaten: Bosscript
- Soetjningsih. 2001. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta; EGC
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulistiyowati, T dan Siswantara, P. 2014. *Perilaku Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Japaran Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi-Mojokerto*. Vol 2 No 1. Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
- Tasya, A. 2008. *Indonesia dan ASI* (serial Online). Artikel. <http://www.epochtimes.co.id> (diakses 29 Sept 2017)
- Tarigan, IU dan Ariastami, NK. 2012. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bayi terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Vol 15 No 4. Pusat Humaniora Kementrian Kesehatan RI
- Widiastuti, Y. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu yang Bekerja Sebagai Perawat di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal*. Kendal: staf Edukatif PSIK STIKES Kendal
- Widiyanto, S, dkk. 2012. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif Semarang*: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
- Yulianah, N. 2013. *Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013*. Program studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin

- Yuliarti.N.2010. *Keajaiban ASI : Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi
- Zakaria.S.2005. *Panduan dan Strategi Motivasi Dini*. Kuala Lumpur: Sanon Printing Corporation SDN BHD
- Zakiyah.2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Tahun 2012*. (diakses dari <http://lib.ui.ac.id>) diunduh pada 10 Maret 2018

